

Peran Orientasi Politik pada Sikap Terhadap Imigrasi dalam Analisis Lintas Negara: Kepercayaan Sosial sebagai Moderator dan Faktor Tingkat Individual sebagai Kontrol

Nadia Lativa Salsabilla^{1*} & Samudera Fadlilla Jamaluddin²

^{1,2}*Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia*

¹nadialativas@mail.ugm.ac.id, ²samudera.fadlilla.j@ugm.ac.id

Abstrak

Abstrak. Imigrasi sebagai isu global yang semakin polarisatif memengaruhi sikap publik di berbagai negara. Penelitian ini menganalisis peran orientasi politik terhadap sikap imigrasi lintas negara, peran moderasi kepercayaan sosial, pengaruh variabel kontrol individu (pendidikan, usia, kesejahteraan subjektif, kelas sosial, dan jenis kelamin), serta variasi antarnegara dalam peran orientasi politik. Data sekunder dari World Values Survey Gelombang 7 (2017–2022) dianalisis menggunakan desain kuantitatif *cross-sectional* dengan pendekatan multilevel, melibatkan 51.371 responden dewasa dari 50 negara. Hasil menunjukkan bahwa individu konservatif cenderung kontraimigrasi, sedangkan individu liberal lebih proimigrasi, dengan orientasi politik memberikan kontribusi yang stabil dan signifikan meski efeknya relatif kecil. Kepercayaan sosial memoderasi hubungan ini dengan memperlemah sikap negatif konservatif dan mendorong pandangan lebih inklusif. Variabel kontrol seperti pendidikan tinggi, usia muda, dan kesejahteraan subjektif juga berkontribusi, tetapi efeknya lebih kecil dibanding orientasi politik, sementara kelas sosial dan gender tidak konsisten berpengaruh. Analisis multilevel mengungkap 13,1% varians sikap berada di tingkat negara, dengan peran orientasi politik pada sikap imigrasi berbeda antarnegara.

Kata kunci: sikap imigrasi, orientasi politik, kepercayaan sosial, multilevel, survei lintas-negara

Abstract. Immigration, as an increasingly polarizing global issue, shapes public attitudes across countries. This study examines the role of political orientation in cross-national immigration attitudes, the moderating role of social trust, the influence of individual control variables (education, age, subjective well-being, social class, and gender), and cross-country variation in the effect of political orientation. Secondary data from the World Values Survey Wave 7 (2017–2022) were analyzed using a quantitative cross-sectional design with a multilevel approach, involving 51.371 adult respondents from 50 countries. Results show that conservatives tend to hold anti-immigration attitudes, while liberals are more pro-immigration, with political orientation having a stable and significant contribution despite relatively small effect sizes. Social trust moderates this relationship by reducing conservatives’ negative attitudes and promoting more inclusive views. Control variables such as higher education, younger age, and higher subjective well-being also contribute, but effects are smaller rather than political orientation, while social class and gender are inconsistent. Multilevel analysis revealed that 13,1% of variance lies at the country level, with political orientation effects differing across countries.

Keywords: immigration attitudes, political orientation, social trust, multilevel, cross-national survey